

SKRIPSI

HUBUNGAN HIGIENE DAN SANITASI SEL TAHANAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA TANJUNG RAJA



OLEH

NAMA : ERFI WARDHA LESTARI
NIM : 10031282025033

**PRODI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SKRIPSI

HUBUNGAN HIGIENE DAN SANITASI SEL TAHANAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA TANJUNG RAJA

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat memperoleh gelar (S1)
Sarjana Kesehatan Lingkungan pada Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Sriwijaya



OLEH

NAMA : ERFI WARDHA LESTARI
NIM : 10031282025033

**PRODI S1 KESEHATAN LINGKUNGAN (S1)
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

**KESEHATAN LINGKUNGAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Skripsi, Januari 2024

Erffi Wardha Lestari; Dibimbing oleh Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

**HUBUNGAN HIGIENE DAN SANITASI SEL TAHANAN DENGAN
KEJADIAN DIARE PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA
PEMASYARAKATAN KELAS IIA TANJUNG RAJA**

xi+ 107 Halaman, 14 Tabel, 3 Gambar, 22 Lampiran

ABSTRAK

Berdasarkan data dari poliklinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja, diare menempati peringkat ketiga penyakit yang paling banyak dialami oleh warga binaan di lembaga tersebut. Kejadian diare pada tahun 2021 tercatat sebanyak 14,4% dan meningkat pada tahun 2022 sebanyak 24,4% dari jumlah total seluruh warga binaan yaitu 914 orang. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis hubungan higiene dan sanitasi sel tahananan dengan kejadian diare pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja. Penelitian ini adalah penelitian epidemiologi menggunakan desain *cross sectional* dengan jumlah sampel sebanyak 136 responden warga binaan yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling*. Analisis data yaitu analisis univariat, analisis bivariat berdasarkan uji *chisquare*, dan analisis multivariat berdasarkan uji *regresi logistic* berganda. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan bermakna antara kejadian diare pada warga binaan dengan cuci tangan pakai sabun ($p\text{-value}=0,006$), kebiasaan memotong kuku ($p\text{-value}=0,032$), kondisi jamban ($p\text{-value}=0,030$), kebersihan lantai ($p\text{-value}=0,016$), kepadatan hunian ($p\text{-value}=0,043$) dan tidak terdapat hubungan bermakna antara kejadian diare pada warga binaan dengan pembuangan sampah. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa kebiasaan memotong kuku menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare dengan $p\text{-value}=0,011$; $PR=2,807$; $CI=1,270\text{---}6,203$. Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat hubungan bermakna antara variabel cuci tangan pakai sabun, kondisi jamban, kebersihan lantai, kepadatan hunian dengan kejadian diare pada warga binaan serta variabel kebiasaan memotong kuku menjadi variabel yang paling berpengaruh terhadap kejadian diare pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja. Pihak Lembaga Pemasyarakatan diharapkan mengedukasi warga binaan untuk meningkatkan kebersihan dengan cara mencuci tangan dengan sabun, rajin memotong kuku, rutin membersihkan sel tahananan, dan membuang sampah pada tempatnya agar kesehatan warga binaan terjaga dan terhindar dari segala macam penyakit.

Kata Kunci : Diare, Higiene, Sanitasi
Daftar Pustaka : 80 (1997-2023)

**ENVIRONMENTAL HEALTH STUDY PROGRAM
FACULTY OF PUBLIC HEALTH
SRIWIJAYA UNIVERSITY**

THESIS, January 2024

Erfi Wardha Lestari; Supervised by Dini Arista Putri, S.Si., M.PH

**THE RELATIONSHIP OF HYGIENE AND SANITATION OF
PRISONING CELLS WITH THE INCIDENT OF DIARRHEA AMONG
INTENTIONAL CITIZENS IN THE CLASS IIA COMMUNITY
INSTITUTION TANJUNG RAJA**

xi+ 107 pages, 14 Tables, 3 Pictures, 22 Appendixes

ABSTRACT

Based on the data from the Tanjung Raja Class IIA Correctional Institution, diarrhea ranks third among the most prevalent diseases experienced by inmates in the institution. The incidence of diarrhea in 2021 was recorded at 14.4%, increasing to 24.4% in 2022 among a total of 914 inmates. The purpose of this research is to analyze the relationship between hygiene and sanitation in prison cells with the occurrence of diarrhea among inmates at the Tanjung Raja Class IIA Correctional Institution. This research is an epidemiological study using a cross-sectional design with a sample size of 136 respondents chosen using proportional random sampling. In this study, the data analysis methods used include univariate analysis, bivariate analysis based on the chi-square test, and multivariate analysis based on logistic regression. The bivariate analysis results indicate a significant relationship between diarrhea occurrence among inmates and handwashing with soap (p -value = 0.006), nail-cutting habits (p -value = 0.032), toilet conditions (p -value = 0.030), floor cleanliness (p -value = 0.016), housing density (p -value = 0.043), and no significant relationship between diarrhea occurrence and waste disposal. The multivariate analysis results show that nail-cutting habits have the most significant impact on diarrhea occurrence with a p -value of 0.011; $PR = 2.807$; $CI = 1.270$ — 6.203 . This research concludes that there is a significant relationship between the variables of hand washing with soap, toilet conditions, floor cleanliness, population density, and the incidence of diarrhea among inmates. Additionally, the variable of nail-cutting habits was found to have the most significant influence on the occurrence of diarrhea among inmates at the Tanjung Raja Class IIA Correctional Institution. The authorities are encouraged to educate the inmates to improve hygiene by washing hands with soap, regularly cutting nails, routinely cleaning the cells, and disposing of waste properly to ensure the health of the inmates and protect them from various diseases.

Keywords : Diarrhea, Sanitation, Personal Hygiene

Litterature : 80 (1997-2023)

LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dengan mengikuti kaidah Etika Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus/gagal.

Indralaya, 24 Januari 2024



Erfi Wardha Lestari
10031282025033

HALAMAN PENGESAHAN

HUBUNGAN HIGIENE DAN SANITASI LINGKUNGAN SEL TAHANAN DENGAN KEJADIAN DIARE PADA WARGA BINAAN DI LEMBAGA PEMASYARAKATAN KELAS IIA TANJUNG RAJA

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Kesehatan Lingkungan

Oleh:

ERFI WARDHA LESTARI

NIM. 10031282025033

Indralaya, 24 Januari 2024

Mengetahui

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Pembimbing



Dr. Misnantiarti, S.KM., M.KM.
NIP.197606092002122001

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Dini Arista Putri', is written over the text.

Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP.199101302022032004

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul “Hubungan Higiene dan Sanitasi Lingkungan Sel Tahanan Dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan kelas IIA Tanjung Raja” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 24 Januari 2024.

Indralaya, 24 Januari 2024

Tim Penguji Skripsi

Ketua :

1. Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si.
NIP. 196909141998032002

()

Anggota:

2. Rafika Oktivaningrum, S.K.M., M.Sc.
NIP. 199110082022032012
3. Dini Arista Putri, S.Si., M.PH.
NIP. 199101302022032004

()
()

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat

Universitas Sriwijaya



Dr. Misnaniarti, S.K.M., M.KM
NIP. 19760609200212201

Koordinator Program Studi

Kesehatan Lingkungan



Dr. Elvi Sunarsih, S.K.M., M.Kes
NIP. 197806282009122004

RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Erfi Wardha Lestari
NIM : 10031282025033
Tempat, tanggal lahir : Pangkalpinang, 05 September 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Jl. Elang 3 no.56 Bukit Merapin
Telp/Hp : 085172271117
Email : erfiwardha050902@gmail.com

Riwayat Pendidikan

S1 (2020 – Sekarang) : Prodi Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
SMA (2017—2020) : SMA Negeri 1 Pangkalpinang
SMP (2014—2017) : SMP Negeri 2 Pangkalpinang
SD (2008—2014) : SD Negeri 5 Pangkalpinang
TK (2006—2008) : TK Pertiwi Pangkalpinang

Riwayat Organisasi

2015 – 2016 : Anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMP Negeri 2 Pangkalpinang
2017 – 2019 : Anggota Palang Merah Remaja (PMR) SMA Negeri 1 Pangkalpinang
2017– 2018 : Anggota PIK-R Sekolah SMA Negeri 1 Pangkalpinang
2020 – 2021 : Staff Muda Hubungan Eksternal Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya
2021– 2023 : Kepala Departemen PPSDM Himpunan Mahasiswa Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT karena berkat, rahmat dan karunia-Nya hamba dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Higiene dan Sanitasi Sel Tahanan Dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja”. Tentunya dalam penyusunan skripsi ini tak lepas dari bimbingan dan dorongan motivasi dari berbagai pihak. Maka dari itu, dengan adanya kesempatan ini saya ingin mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya dan rasa hormat yang setinggi-tingginya kepada semua pihak. Dengan kerendahan hati, saya mengucapkan terima kasih khususnya kepada:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kelancaran dan selalu memberi kemudahan selama mengerjakan proses skripsi sehingga bisa sampai ke tahap ini.
2. Kedua orang tua saya Papa, Mama, dan Abang serta keluarga yang selalu memberikan dukungan material, moril dan spiritual.
3. Ibu Dr. Misnaniarti S.KM., M. KM. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
4. Ibu Dr. Elvi Sunarsih, S. KM., M. Kes. selaku Kepala Jurusan Ilmu Kesehatan Lingkungan Fakultas Kesehatan Masyarakat.
5. Ibu Imelda Gernauli Purba, S.KM., M.Kes. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah membimbing dan membantu permasalahan akademik penulis.
6. Ibu Dini Arista Putri, S.Si., M.PH. selaku Dosen Pembimbing yang sangat sabar membantu, meluangkan waktu, serta memberikan motivasi dan dorongan dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Ibu Prof. Dr. Yuanita Windusari, S.Si., M.Si selaku penguji atas semua masukan dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
8. Ibu Rafika Oktivaningrum, S.KM., M.Sc. selaku Dosen Penguji atas semua masukan dan sarannya dalam penyempurnaan skripsi ini.
9. Seluruh Dosen dan Staff maupun Civitas Akademika Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
10. Seluruh Staf dan Petugas Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja yang sudah membantu penulis dalam menyusun skripsi.

11. Teman–teman angkatan 2020 Kesehatan Lingkungan Universitas Sriwijaya.
12. Kepada kak Dea Safitri selaku kakak tingkat penulis, yang selalu menyempatkan waktu untuk mengajarkan penulis banyak hal selama proses penulisan skripsi.
13. Shafa Salsabila sebagai teman seperjuangan serta teman bertukar pikiran dan pendapat selama mengerjakan penulisan skripsi ini hingga selesai.
14. Kepada Nanda, Shafa, Nengsih, Wulan, Dinda, Ricko dan Adipati selaku teman semasa kuliah yang selalu membantu dan menemani hari-hari penulis.
15. Gema Octavia Andhini selaku sahabat penulis yang menemani penulis selama kurang lebih 16 tahun dan selalu ada disaat penulis susah dan senang.
16. Kepada Mark Lee dan seluruh anggota grup NCT yang telah menemani penulis selama proses mengerjakan skripsi melalui lagu-lagu nya.
17. Kepada Kim Mingyu dan seluruh anggota grup Seventeen yang telah menemani penulis selama proses mengerjakan skripsi melalui lagu-lagu nya.
18. Kepada Alya, Amalia dan Carien yang selalu menjadi teman belajar di Kesehatan Lingkungan kelas A.
19. Kepada pemilik nim 10011382025184, terimakasih sudah selalu sabar dan bertahan menemani sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi. 143.
20. Terakhir, untuk diri saya sendiri terimakasih sudah mampu bertahan melewati proses yang cukup panjang dalam menyelesaikan skripsi.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Indralaya, 24 Januari 2024
Penulis

Erfi Wardha Lestari

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
RIWAYAT HIDUP	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat	4
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	4
1.5.1 Lingkup Lokasi	4
1.5.2 Lingkup Materi	4
1.5.3 Lingkup Waktu	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Definisi Diare.....	6
2.2 Klasifikasi Diare	6
2.3 Faktor Penyebab Diare.....	6
2.3.1 Kebersihan Diri	7
2.3.2 Kondisi Jamban.....	8
2.3.3 Kebersihan Lantai	9
2.3.4 Pembuangan sampah.....	9
2.3.5 Kepadatan Hunian.....	10
2.3.6 Sebab Lainnya.....	10

2.4	Cara Penularan Diare	11
2.5	Patogenesis Diare.....	12
2.6	Gejala Diare	13
2.7	Penatalaksanaan Diare	13
2.8	Lembaga Pemasarakatan.....	14
2.8.1	Definisi Lembaga Pemasarakatan.....	14
2.8.2	Warga Binaan.....	15
2.9	Kerangka Teori	16
2.10	Kerangka Konsep.....	17
2.11	Penelitian Terkait	18
2.12	Definisi Operasional	20
2.13	Hipotesis	22
BAB III	METODE PENELITIAN	23
3.1	Desain Penelitian	23
3.2	Populasi dan Sampel Penelitian	23
3.2.1	Populasi Penelitian.....	23
3.2.2	Sampel Penelitian.....	23
3.2.3	Teknik Sampling.....	24
3.3	Variabel Penelitian.....	25
3.3.1	Variabel Independen	25
3.3.2	Variabel Dependen.....	26
3.3.3	Lokasi dan Waktu Penelitian	26
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.4.1	Data Primer	26
3.4.2	Alat dan Instrumen Penelitian.....	26
3.4.3	Prosedur Pengolahan Data	26
3.5	Metode Analisis Data.....	27
3.5.1	Analisis Univariat	27
3.5.2	Analisis Bivariat.....	27
3.5.3	Analisis Multivariat	28
BAB IV	HASIL PENELITIAN.....	29
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	29
4.2	Hasil Penelitian Univariat	30

4.2.1	Distribusi Frekuensi Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja	30
4.2.2	Distribusi Frekuensi Variabel Independen di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja	31
4.3	Hasil Penelitian Bivariat	32
4.3.1	Hubungan antara Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja	32
4.3.2	Hubungan antara Kebiasaan Memotong Kuku dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja	33
4.3.3	Hubungan antara Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	34
4.3.4	Hubungan antara Kebersihan Lantai dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	35
4.3.5	Hubungan antara Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja	36
4.3.6	Hubungan antara Kepadatan Hunian dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	36
4.4	Hasil Penelitian Multivariat	37
4.4.1	Seleksi Awal Multivariat	37
4.4.2	Pemodelan Multivariat.....	38
BAB V PEMBAHASAN		40
5.1	Keterbatasan Penelitian.....	40
5.2	Pembahasan.....	40
5.2.1	Kejadian Diare di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	40
5.2.2	Hubungan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	41
5.2.3	Hubungan Kebiasaan Memotong Kuku dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja	43

5.2.4	Hubungan Kondisi Jamban dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	45
5.2.5	Hubungan Kebersihan Lantai dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	46
5.2.6	Hubungan Pembuangan Sampah dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	48
5.2.7	Hubungan Kepadatan Hunian dengan Kejadian Diare Pada Warga Binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	50
5.2.8	Analisis Multivariat Variabel yang Mempengaruhi Kejadian Diare.....	51
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN		53
6.1	Kesimpulan	53
6.2	Saran	54
6.2.1	Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	54
6.2.2	Bagi Warga Binaan	54
DAFTAR PUSTAKA		55
LAMPIRAN.....		64

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait.....	18
Tabel 2. 2 Definisi Operasional	20
Tabel 3. 1 Hasil Perhitungan Sampel Dari Penelitian Sebelumnya.....	24
Tabel 3. 2 Jumlah Sampel Setiap Blok	25
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Kejadian Diare.....	30
Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Variabel Independen Meliputi Cuci Tangan Pakai Sabun, Kebiasaan Memotong Kuku, Kondisi Jamban, Kebersihan Lantai, dan Kepadatan Hunian.....	31
Tabel 4. 3 Hubungan antara Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare.....	32
Tabel 4. 4 Hubungan antara Kebiasaan Memotong Kuku Dengan Kejadian Diare.....	33
Tabel 4. 5 Hubungan antara Kondisi Jamban Dengan Kejadian Diare	34
Tabel 4. 6 Hubungan antara Kebersihan Lantai Dengan Kejadian Diare.....	35
Tabel 4. 7 Hubungan antara Pembuangan Sampah Dengan Kejadian Diare.....	36
Tabel 4. 8 Hubungan antara Kepadatan Hunian Dengan Kejadian Diare	36
Tabel 4. 9 Seleksi Awal Multivariat	38
Tabel 4. 10 Pemodelan Multivariat.....	38

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Teori.....	16
Gambar 2. 2 Kerangka Konsep.....	17
Gambar 4. 1 Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.....	29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Lembar Informed Consent.....	65
Lampiran 2. Lembar Kuesioner	66
Lampiran 3. Lembar Observasi.....	68
Lampiran 4. Kaji Etik	70
Lampiran 5. Surat Izin Penelitian	71
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian Kantor Wilayah.....	72
Lampiran 7. Hasil Pengolahan Data	73
Lampiran 8. Dokumentasi.....	82

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Penyakit diare berada pada posisi ketujuh penyakit tidak menular penyebab utama kematian dengan jumlah kematian global sebanyak 1,5 juta jiwa dari 2 milyar kasus, dimana 78% kasus penyakit diare terjadi di wilayah Afrika dan Asia Tenggara (World Health Organization, 2019). Diare berpotensi menimbulkan Kejadian Luar Biasa (KLB) dan menjadi salah satu masalah kesehatan serta penyebab utama morbiditas dan mortalitas pada semua umur dan negara berkembang, termasuk Indonesia (Kemenkes RI, 2020).

Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019, dinyatakan bahwa frekuensi KLB penyakit diare mengalami fluktuasi (naik-turun), dengan angka kematian yang terus meningkat. Kasus KLB diare mencapai angka 1.213 yang terjadi di 13 provinsi dengan angka kematian sebesar 2,47%. Pada tahun 2018, kembali terjadi peningkatan kasus KLB diare di 8 provinsi yaitu sebanyak 756 kasus dengan angka kematian sebesar 4,76% (Kemenkes RI, 2019). Menurut Riset Kesehatan Dasar tahun 2018, prevalensi diare di Indonesia yang terdiagnosis oleh tenaga kesehatan sebesar 6,8% dengan gejala yang dialami sebanyak 8% dan menjadi penyebab kematian nomor dua pada lanjut usia dan nomor tiga pada bayi dan balita serta nomor lima pada semua umur (Riset Kesehatan Dasar, 2018).

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Selatan, kejadian diare di Provinsi Sumatera Selatan ditemukan mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2021 sebanyak 90.094 kasus dan meningkat sebanyak 94.653 kasus di tahun 2022. Sedangkan di tingkat Kabupaten, Ogan Ilir menempati urutan ke 8 kasus diare terbanyak di tahun 2021 sebanyak 2.870 kasus dan terjadi peningkatan di tahun 2022 sebanyak 2.970 kasus. Menurut data Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Ilir tahun 2017, Kecamatan Tanjung Raja menjadi salah satu wilayah dengan kepadatan kasus diare tinggi, terutama pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

Berdasarkan data dari poliklinik Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja, diare menempati penyakit ketiga setelah penyakit kulit dan ISPA sebagai penyakit yang paling banyak dialami oleh warga binaan di lembaga tersebut. Kejadian diare pada tahun 2021 tercatat sebanyak 14,4% dan meningkat pada tahun 2022 sebanyak 24,4% dari jumlah total seluruh warga binaan yaitu 914 orang (Lapas Tanjung Raja, 2023).

Sanitasi lingkungan merupakan faktor utama penyebab diare seperti kondisi jamban, kebersihan lingkungan ruang, pembuangan sampah, dan kepadatan hunian yang apabila terakumulasi dengan kebersihan diri yang buruk, maka penularan diare dapat terjadi dengan mudah (Rimbawati dan Surahman, 2019). Hasil penelitian oleh Suraya *et al.*, (2020) menyatakan sekitar 73,3% orang terkena diare berhubungan dengan kebersihan diri yang buruk. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Duwila *et al.*, (2018) menunjukkan adanya hubungan antara sanitasi lingkungan meliputi kondisi jamban, kebersihan lingkungan ruang, dan pembuangan sampah terhadap kejadian diare yaitu sekitar 75,0%. Pada penelitian yang dilakukan oleh Eka Susanti *et al.*, (2016) menunjukkan hasil adanya hubungan antara kepadatan hunian dengan kejadian diare sekitar 57,9%, dimana dijelaskan bahwa kepadatan hunian yang tidak memenuhi syarat memudahkan untuk para penghuni melakukan kontak yang menjadi jalan penularan penyakit infeksi seperti diare.

Menurut Sutanto *et al.*, (2017), penyebab utama kematian akibat diare adalah tatalaksana yang kurang di lingkungan rumah maupun sarana kesehatan. Diare pada umumnya mengakibatkan sakit perut dan berkurangnya nafsu makan yang berdampak pada penurunan berat badan, bahkan juga dapat mengakibatkan tubuh kehilangan cairan elektrolit dan menyebabkan dehidrasi hingga kematian. Sehingga, diperlukan adanya perbaikan tatalaksana sanitasi di lingkungan sekitar terjadinya kasus diare dengan cepat dan tepat dengan tujuan untuk menurunkan angka diare di wilayah tersebut.

Adanya permasalahan terhadap penerapan higiene yang kurang, kondisi sanitasi yang tidak memenuhi meliputi kondisi jamban, kebersihan lingkungan ruang, pembuangan sampah, dan kepadatan hunian sehingga perlu dilakukan penelitian mengenai “Hubungan Higiene dan Sanitasi Lingkungan Sel

Tahanan Dengan Kejadian Diare di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja”.

1.2 Rumusan Masalah

Rendahnya tingkat higiene dan sanitasi pada sel tahanan diyakini berkaitan dengan kejadian penyakit diare pada warga binaan. Kapasitas sel tahanan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja yang sudah melebihi daya tampung akan memberi dampak pada warga binaan yang menempati sel tahanan, terutama dalam hal higiene dan sanitasi lingkungan. Berdasarkan hal tersebut, maka dilakukan analisis terhadap bagaimana hubungan higiene dan sanitasi lingkungan sel tahanan dengan kejadian diare pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

1.3 Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Menganalisis hubungan higiene dan sanitasi lingkungan sel tahanan dengan kejadian diare pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Menganalisis distribusi frekuensi kejadian diare di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.
2. Menganalisis distribusi frekuensi berdasarkan cuci tangan pakai sabun, kebiasaan memotong kuku, kondisi jamban, kebersihan lantai, pembuangan sampah, dan kepadatan hunian pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.
3. Menganalisis hubungan kebersihan diri dengan kejadian diare pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.
4. Menganalisis hubungan kondisi jamban dengan kejadian diare pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.
5. Menganalisis hubungan kebersihan lantai dengan kejadian diare pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

6. Menganalisis hubungan pembuangan sampah dengan kejadian diare pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.
7. Menganalisis hubungan kepadatan hunian dengan kejadian diare pada warga binaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.
8. Menganalisis faktor yang paling dominan terhadap kejadian diare pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

1.4 Manfaat

1. Bagi Peneliti
 - a. Sarana belajar untuk menerapkan ilmu di bidang kesehatan lingkungan tentang penilaian risiko higiene dan sanitasi lingkungan di sel tahanan Lembaga Pemasyarakatan.
 - b. Peneliti mampu dalam pembuatan proposal dan pengolahan data.
 - c. Peneliti mampu menyusun kerangka teori dan kerangka konsep.
 - d. Peneliti mampu memahami tentang higiene sanitasi lebih jauh.
 - e. Peneliti mendapatkan pemahaman mengenai metode penilaian risiko higiene sanitasi lingkungan.
2. Bagi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja
Sebagai masukan untuk mengatasi permasalahan kesehatan diare di instansi Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.
3. Bagi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya
Sebagai bahan kajian terkait hubungan higiene dan sanitasi sel tahanan dengan kejadian diare pada warga binaan dan hasil dapat dipergunakan sebagai bahan rujukan dalam penelitian.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

1.5.1 Lingkup Lokasi

Lingkup lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

1.5.2 Lingkup Materi

Lingkup materi penelitian ini adalah menganalisis hubungan antara higiene dan sanitasi sel tahanan dengan kejadian diare pada warga binaan di Lembaga Pemasyarakatan Kelas IIA Tanjung Raja.

1.5.3 Lingkup Waktu

Lingkup waktu dalam penelitian ini dilaksanakan sebagai berikut.

Agustus—September 2023	: Penyusunan proposal
Oktober—November 2023	: Pengambilan data
Oktober—November 2023	: Pengolahan data
Desember 2023—Januari 2024	: Diseminasi hasil penelitian

DAFTAR PUSTAKA

- Alfianur, A. *et al.* (2021) 'Faktor – Faktor yang Berhubungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Dejosari Kota Pekanbaru', *Edu Masda Journal*, 5(1), p. 54. Available at: <https://doi.org/10.52118/edumasda.v5i1.116>.
- Annisa, S. (2019) 'Hubungan Antara Higienitas Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita di Rumah Susun Kelurahan 23 Ilir Palembang Tahun 2018', *Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang*, pp. 32–70. Available at: <http://repository.um-palembang.ac.id/id/eprint/702/1/SKRIPSI529-1705053637.pdf>.
- Asda, P. *et al.* (2020) 'Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar Jurnal Media Keperawatan : Politeknik Kesehatan Makassar', 11(01), pp. 1–6.
- Bekele, D. *et al.* (2021) 'Determinants of Diarrhea in Under-Five Children Among Health Extension Model and Non-Model Families in Wama Hagelo District, West Ethiopia: Community-Based Comparative Cross-Sectional Study', *Journal of Multidisciplinary Healthcare*, 14(June), pp. 2803–2815. Available at: <https://doi.org/10.2147/JMDH.S324846>.
- Berhe, B. *et al.* (2020) 'More Than Half Prevalence of Protozoan Parasitic Infections Among Diarrheic Outpatients in Eastern Tigray, Ethiopia, 2019; a Cross-Sectional Study', *Infection and Drug Resistance*, 13, pp. 27–34. Available at: <https://doi.org/10.2147/IDR.S238493>.
- Birhan, T.A. *et al.* (2023) 'Prevalence of diarrheal disease and associated factors among under-five children in flood-prone settlements of Northwest Ethiopia: A cross-sectional community-based study', *Frontiers in Pediatrics*, 11(January), pp. 1–7. Available at: <https://doi.org/10.3389/fped.2023.1056129>.
- Budianto, A. and Afdhal Mahatta (2022) 'Pembaharuan Hukum Terhadap Kebijakan Pengelolaan Lembaga Pemasarakatan', *Law Review*, Volume XXI(3), pp. 389–407.
- Chairil (2016) 'Analysis of Risk Factors Associated With Diarrhea in Work Area Health District Charming City Sidomulyo Pekanbaru', *Photon: Jurnal*

- Sain dan Kesehatan*, 7(01), pp. 99–112. Available at: <https://doi.org/10.37859/jp.v7i01.566>.
- Christalisana, C. (2018) ‘Pengaruh Pengalaman dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek di Kabupaten Pandeglang’, *Jurnal Fondasi*, 7(1), pp. 87–98. Available at: <https://doi.org/10.36055/jft.v7i1.3305>.
- Damayanti, Y. (2019) ‘Hubungan Personal Hygiene dan Kondisi Fisik Ruangan Dengan Kejadian Dermatitis di Pondok Pesantren Mawaridussalam’.
- Departemen Kesehatan RI (2011) ‘Buku Saku Petugas Kesehatan (Lima Langkah Tuntaskan Diare)’.
- Duwila, F. *et al.* (2018) ‘Pemetaan Sanitasi Dasar Dengan Penyakit Diare Pada Masyarakat Desa Pesisir Kecamatan Mangoli Timur Kabupaten Kepulauan Sula Provinsi Maluku Utara Tahun 2018’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 6(6), pp. 119–127. Available at: <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jkm/article/view/22164>.
- Eka Susanti, W., Novrikasari, N. and Sunarsih, E. (2016) ‘Determinant of Diarrhea on Children Under Five Years in Indonesia (Advanced Analysis Idhs 2012)’’, *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 7(1), pp. 64–72. Available at: <https://doi.org/10.26553/jikm.2016.7.1.64-72>.
- Eldysta, E. *et al.* (2022) ‘Hubungan Perilaku Cuci Tangan Dan Faktor Risiko Lingkungan Terhadap Kejadian Penyakit Diare’, *Public Health and Safety International Journal*, 2(02), pp. 131–139. Available at: <https://doi.org/10.55642/phasij.v2i02.243>.
- Faruque, A.S.G. *et al.* (2022) ‘Water, Sanitation, and Hygiene (WASH) Practices and Outreach Services in Settlements for Rohingya Population in Cox’s Bazar, Bangladesh, 2018–2021’, *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(15). Available at: <https://doi.org/10.3390/ijerph19159635>.
- Haenisa, N.N. and Surury, I. (2022) ‘Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Santri di Kota Tangerang Selatan’, *JURNAL KESEHATAN LINGKUNGAN: Jurnal dan Aplikasi Teknik Kesehatan Lingkungan*, 19(2), pp. 231–238. Available at:

<https://doi.org/10.31964/jkl.v19i2.487>.

- Hamzah, B. (2020) ‘Analisis Hubungan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Anak Usia 4-5 Tahun di Desa Muntoi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow’, *Infokes*, 10(1), pp. 219–224.
- Indah Margarethy, Yahya, Milana Salim, N.H.S. (2017) ‘Kejadian Diare Ditinjau Dari Aspek Jumlah Penduduk dan Sanitasi Lingkungan (Analisis Kasus Diare di Kota Palembang Tahun 2017)’, pp. 1–7.
- Irana Dewi Marjuni, S. (2020) ‘Hubungan Kondisi Sarana Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare di Lembaga Perasyarakatan Perempuan Kelas II A Sungguminasa’, *Jurnal Sulolipu : Media Komunikasi Sivitas Akademika dan Masyarakat*, 20(1), pp. 1–9.
- Ismiati, A.T. and Wijayanti, Y. (2021) ‘Kondisi Kamar Hunian, Sanitasi Dasar, dan Keluhan Kesehatan di Asrama Mahasiswa’, *Indonesian Journal of Public Health and Nutrition*, 1(1), pp. 101–113. Available at: <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/IJPHN>.
- Jaenudin, Aprianto, S. and Andini, C.S.D. (2018) ‘Hubungan Pengelolaan Sampah dengan Kejadian Diare di Kelurahan Argasunya Kota Cirebon’, *Jurnal Kesehatan Mahardika*, 5(1), pp. 16–22. Available at: www.jurnal.stikesmahardika.ac.id.
- Juniarta, P.P. *et al.* (2023) ‘Analisis Electronic Word of Mouth (e-WOM) dalam Keputusan Menginap : Study Kasus Pengaruh e-WOM Terhadap Keputusan Tamu Menginap di Richland Glamping Bali’, *JURNAL MANAJEMEN PERHOTELAN DAN PARIWISATA*, 6(2), pp. 547–554.
- Kemenkes RI (2014) *Profil Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI (2017) *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Available at: <https://doi.org/10.1002/qj>.
- Kemenkes RI (2019) *Profil Kesehatan RI*.
- Kemenkes RI (2020a) *Injeksi 2018, Health Statistics*. Available at: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/profil-kesehatan-indonesia-2018.pdf>.
- Kemenkes RI (2020b) ‘Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun’.
- Kementerian Kesehatan RI (2014).

- Lapas Tanjung Raja (2023) 'Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA Tanjung Raja'.
- Lestari, P.M., Supandi, S. and Pahriyani, A. (2019) 'Pembuatan Karbol sebagai Desinfektan Lantai', *Jurnal Solma*, 8(2), p. 193. Available at: <https://doi.org/10.29405/solma.v8i2.3183>.
- Maharendrani, R. (2017) 'Kualitas Fisik Jamban Keluarga dan Kejadian Diare di Desa Beran, Ngawi', *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 5(1).
- Margarethy, I., Suryaningtyas, N.H. and Yahya, Y. (2020) 'Kejadian Diare Ditinjau Dari Aspek Jumlah Penduduk dan Sanitasi Lingkungan (Analisis Kasus Diare di Kota Palembang Tahun 2017)', *Medica Arteriana (Med-Art)*, 2(1), p. 10. Available at: <https://doi.org/10.26714/medart.2.1.2020.10-16>.
- Mayani, N.H.A. (2022) 'Analisis Penerapan Undang-Undang Nomor 12 Tahun 1995 Tentang Pemasarakatan Terhadap Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasarakatan Kelas II A Magelang'.
- Meithyra Melviana S, Surya Dharma, E.N. (2019) 'Hubungan Sanitasi Jamban dan Air Bersih Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Kelurahan Terjun Kecamatan Medan Marelan Kota Medan Tahun 2019', 33(6), pp. 621–637.
- Nildawati, N. *et al.* (2020) 'Penerapan Personal Hygiene Pada Penjamah Makanan di Pondok Pesantren Kecamatan Biring Kanaya Kota Makassar', *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 10(2), pp. 68–75. Available at: <https://doi.org/10.47718/jkl.v10i2.1164>.
- Nugraha, P.N.A.C., Ratnadi, I.A. and Kartinawati, K.T. (2021) 'Faktor Risiko Tingginya Angka Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Kabupaten Gianyar, Bali', *AMJ (Aesculapius Medical Journal)*, 1(1), pp. 55–62.
- Nuraeni, A. (2021) 'Hubungan Sarana Sanitasi Dasar Rumah dan Kebiasaan Cuci Tangan Pakai Sabun Dengan Kejadian Diare Pada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Cibeureum Kota Tasikmalaya Tahun 2021'.
- Nurdin, I. (2018) 'Hubungan Memotong Kuku dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) di Sekolah Dengan Kejadian Diare Pada Siswa Kelas IX di SMPN 36 Kelurahan Rapak Dalam Samarinda Seberang'.
- Nurhaliza, H. (2022) 'Gambaran Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Rumah Tangga Pada Penderita Diare Di Wilayah Kerja Puskesmas Kotabumi II

Tahun 2022’.

- Oktavia, D., Pramadita, S. and Sulastri, A. (2020) ‘Analisis hubungan Sanitasi Lingkungan dan Penyakit Diare di Kelurahan Kampung Dalam, Kecamatan Pontianak Timur, Kota Pontianak’, *Jurnal Rekayasa Lingkungan Tropis*, 3(2), pp. 1–10.
- Pradhana Putra, A.D., Rahardjo, M. and Joko, T. (2019) ‘Hubungan Sanitasi Dasar dan Personal Hygiene Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tasikmadu Kabupaten Karanganyar’, *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 5(1), pp. 422–429.
- Prawati, D.D. (2019) ‘Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Diare di Tambak Sari, Kota Surabaya’, *Jurnal Promkes*, 7(1), p. 34. Available at: <https://doi.org/10.20473/jpk.v7.i1.2019.34-45>.
- Pujiati, N.I., Sari, M.P. and Susiyarti (2020) ‘Gambaran Pengobatan Diare Pada Pasien Pediatri Rawat Inap di Rumah Sakit Umum Islami Mutiara Bunda Tanjung Brebes’, *Jurnal Ilmiah Farmasi*, 10(10), pp. 1–5.
- Purnama, S.G. (2016) ‘Buku Ajar Penyakit Berbasis Lingkungan’, *Ministry of Health of the Republic of Indonesia*, p. 112.
- Purnomo, Rafri Aditya, E.Z.S. (2016) ‘Perilaku Mencuci Tangan dan Kejadian Diare pada Anak Usia Pra Sekolah di Paud Desa Kalikotes Klaten’.
- Puspita, D. *et al.* (2020) ‘Evaluasi Personal Hygiene Anak Sekolah Dasar Berkaitan Dengan Cemaran Mikroba’, *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 11(1), pp. 6–12.
- Rahma, E. (2015) ‘Penentuan Koefisien Fenol Pembersih Lantai Yang Mengandung Pine Oil 2 , 5 % Terhadap Bakteri Pseudomonas Aeruginosa’, *Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, pp. vii–47. Available at: <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29480/1/EkaRahma-fkik.pdf>.
- Rahmania, R.D.P. and Yudhastuti, R. (2023) ‘Literature Review: Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Balita’, *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 13(4), pp. 1169–1178. Available

- at: <https://doi.org/10.32583/pskm.v13i4.1223>.
- Ramadhani, Z.T., Muniroh, L. and Abihail, C.T. (2023) 'Hubungan Sumber Air Bersih, Kepadatan Hunian, dan Daerah Tempat Tinggal dengan Kejadian Diare pada Balita di Indonesia', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 23(3), p. 3072. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v23i3.4074>.
- Rasyidah, U.M. (2019) 'Diare sebagai Konsekuensi Buruknya Sanitasi Lingkungan', *KELUWIH: Jurnal Kesehatan dan Kedokteran*, 1(1), pp. 31–36. Available at: <https://doi.org/10.24123/kesdok.v1i1.2485>.
- Rau, M.J. and Novita, S. (2021) 'Pengaruh Sarana Air Bersih dan Kondisi Jamban Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Tipo', *Preventif: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(1), pp. 110–126. Available at: <https://doi.org/10.22487/preventif.v12i1.298>.
- Reilly, C.O. *et al.* (2019) 'Diarrheal Diseases', pp. 310–335.
- Retno Galuh Alfia (2015) 'Gambaran Higiene Sanitasi Pengolahan Makanan Dan Kejadian Diare Serta Status Gizi Narapidana Laki-Laki Usia 18-20 Tahun Di Lembaga Pemasyarakatan Kelas I a Anak Tanjung Gusta Medan Tahun 2015', *Jurnal Kesmas USU*, pp. 1–6.
- Rimbawati, Y. and Surahman, A. (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita', *Jurnal 'Aisyiyah Medika*, 4, pp. 189–198. Available at: <https://doi.org/10.36729/jam.v4i0.337>.
- Riset Kesehatan Dasar (2018) *Riset Kesehatan Dasar*.
- Rosyidah, A.N. (2019) 'Hubungan Perilaku Cuci Tangan Terhadap Kejadian Diare Pada Siswa di Sekolah Dasar Negeri Ciputat 02', 3(1), pp. 10–15.
- Samiyati, M., Suhartono and Dharminto (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Pekalongan', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 7(1), pp. 388–395.
- Saputri, N. and Astuti, Y.P. (2019) 'Hubungan Faktor Lingkungan Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Bernung', *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 10(1), pp. 101–110.
- Sari, R.A. and Sartika, R.A.D. (2021) 'Determinan Kejadian Diare pada Anak

- Balita umur 6-59 bulan di Kecamatan Moyo Utara Kabupaten Sumbawa, NTB Tahun 2019', *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 7(1), pp. 110–116. Available at: <https://doi.org/10.25311/keskom.vol7.iss1.872>.
- Sidhi, A., Raharjo, M. and Dewanti, N. (2016) 'Hubungan Kualitas Sanitasi Lingkungan dan Bakteriologis Air Bersih Terhadap Kejadian Diare Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Adiwerna Kabupaten Tegal', *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, 4(3), pp. 665–676.
- Simanjuntak, B.M.P. (2020) 'Hubungan Kondisi Jamban Keluarga Dengan Kejadian Diare', *Jurnal Ilmiah Wijaya Volume*, 12(2), pp. 98–108. Available at: www.jurnalwijaya.com;
- Soboksa, N.E. (2021) 'Associations Between Improved Water Supply and Sanitation Usage and Childhood Diarrhea in Ethiopia: An Analysis of the 2016 Demographic and Health Survey', *Environmental Health Insights*, 15. Available at: <https://doi.org/10.1177/11786302211002552>.
- Sulastri, A., Alie, I.R. and Husin, A. (2021) 'Perbedaan Kejadian Diare Antara Siswa Kelas 6 SD yang Memotong Kuku dan Tidak Memotong Kuku di SDN 1 Cikembulan Kabupaten Garut Tahun 2020', *Prosiding Kedokteran*, 7. Available at: <http://dx.doi.org/10.29313/kedokteran.v7i1.26672>.
- Sumolang, P.P., Nurjana, M.A. and Widjaja, J. (2019) 'Analisis Air Minum dan Perilaku Higienis dengan Kejadian Diare pada Lansia di Indonesia', *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*, 29(1), pp. 99–106. Available at: <https://doi.org/10.22435/mpk.v29i1.123>.
- Suprpti, D. (2022) 'Faktor-Faktor Yang Berhubungan Terhadap Diare Pada Balita Diwilayah Kerja Uptd Puskesmas Rawat Inap Mampu Poned Daya Murni Tulang Bawang Barat Tahun 2022'.
- Suraya, C. *et al.* (2020) 'Citra Delima: Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung Hubungan Hygiene Makanan, Sumber Air dan Personal Hygiene dengan Kejadian Diare pada Anak', *Ji*, 3(2), pp. 94–100. Available at: <http://jurnalilmiah.stikescitradelima.ac.id/index.php/>.
- Sutanto, Kirwono, B. and Yuli Kusumawati (2017) 'Hubungan Perilaku Higiene dengan Kejadian Diare pada Siswa SD Negeri 01 Trangsan Kecamatan Gatak Kabupaten Sukoharjo', *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, pp.

1–12.

- Tarigan, M. and Munthe, S.A. (2018) ‘Pengaruh Kualitas Air Sumur Gali dan Pembuangan Sampah Terhadap Kejadian Diare di Desa Tanjung Anum Kecamatan Pancur Batu Kabupaten Deli Serdang’, *Jurnal Saintika*, 18(1), pp. 1–7. Available at: <https://jurnal.unimed.ac.id/2012/index.php/lemlit/article/view/12259/10579>.
- Trisnawati, N. (2022) ‘Perilaku Pencegahan Penyakit Diare’, *Jurnal Solusi Kesehatan*, 1(1).
- Ulfa, H. (2018) ‘Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pengolahan Makanan dan Minuman di Rumah Dengan Kejadian Diare Pada Balita di Puskesmas Rapak Mahang Tenggara’, *Transcommunication* [Preprint]. Available at: <http://www.tfd.org.tw/opencms/english/about/background.html%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.matlet.2019.04.024%0A>.
- Utama, A.S., Sumekar, D.W. and Wijaya, S.M. (2020) ‘Hubungan Kebersihan Diri dengan Kejadian Diare pada Petugas Kebersihan Tempat Pembuangan Akhir Bakung Bandar Lampung’, *Medula*, 10(3), pp. 404–407.
- Wahyudi, F., Indah, M.F. and Agustina, N. (2020) ‘Hubungan Sarana Ketersediaan Air Bersih, Perilaku Ibu, Kepemilikan Jamban dengan Diare pada Balita di Wilayah Puskesmas Tamiyang Layang Tahun 2020’, *Jurnal FKM Uniska*, 42(13201), pp. 1–10.
- Wandera, E.A. *et al.* (2022) ‘Impact of Integrated Water, Sanitation, Hygiene, Health and Nutritional Interventions on Diarrhoea Disease Epidemiology And Microbial Quality of Water in a Resource-Constrained Setting in Kenya: A Controlled Intervention Study’, *Tropical Medicine and International Health*, 27(8), pp. 669–677. Available at: <https://doi.org/10.1111/tmi.13793>.
- WHO (2019) ‘Penyakit Diare’, *Carbohydrate Polymers*, 6(1), pp. 5–10.

- World Health Organization (2019) *World Health Organization*.
- Wulandari, S. (2015) 'Efektifitas Sistem Pembinaan Narapidana di Lembaga Pemasyarakatan Terhadap Tujuan Pemidanaan', 4(2).
- Zaman, K. (2019) 'Hubungan Sanitasi Lingkungan dengan Kejadian Diare pada Buruh Tani KKPA Kelurahan Sungai Pagar Kecamatan Kampar Kiri Hilir', *Al-Tamimi Kesmas Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat (Journal of Public Health Sciences)*, 8(1), pp. 1–7. Available at: <https://jurnal.stikes-alinsyirah.ac.id/index.php/kesmas/article/view/135/84>.
- Zicof, E., Sri Rahardjo, S. and Murti, B. (2018) 'Multilevel Analysis: Biopsychosocial Determinants and Environmental Factor on the Incidence of Diarrhea Among Children Under Five in Surakarta', *Journal of Epidemiology and Public Health*, 03(03), pp. 323–330. Available at: <https://doi.org/10.26911/jepublichealth.2018.03.03.03>.